

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Analisis Semiotika Logo SUNMORE**”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemaknaan pada logo SUNMORE dengan melihat makna denotatif, makna konotatif, dan mitos.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis semiotika Roland Barthes. Teknik pengumpulan data yang dilakukan terdiri dari studi kepustakaan, observasi, dan wawancara mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan informan kunci dari pihak SUNMORE, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan ahli desain dan pelanggan. Setelah itu, hasil wawancara dan observasi, peneliti bahas dan analisis dengan terstruktur sesuai dengan hasil wawancara yang ada.

Hasil dari penelitian menunjukkan adanya makna denotatif, makna konotatif, dan mitos dibalik logo SUNMORE. Makna denotatif ditunjukan oleh lingkaran, garis zig-zag berbeda ukuran, garis menggelombang dengan posisi horizontal dan keseluruhan didominasi oleh warna hitam sebagai kesatuan unsur logo SUNMORE. Pemaknaan konotatif pada logo SUNMORE ialah berupa lingkaran yang menggambarkan matahari dengan kesan menerangi, serta keberadaannya sangat dibutuhkan oleh banyak orang; garis zig-zag berbeda ukuran menggambarkan gunung yang memberi sugesti semangat dan gairah juga menggambarkan gunung memiliki kesan besar, kokoh, dan membanggakan; garis menggelombang dengan posisi horizontal mewakili air yang menunjukan dinamis, dapat menyesuaikan warna atau tempat yang berbeda, dan juga unggul; warna hitam mencerminkan kesan *simple*, netral, dan berani. Keseluruhan unsur-unsur tersebut merujuk pada nilai prestise pada logo SUNMORE. Mitos pada logo SUNMORE ialah mitos dalam nilai prestise. SUNMORE percaya, prestise menjadi bagian tidak terpisahkan dengan konsep *traveling*.

Rekomendasi yang bisa diberikan peneliti sebagai masukan bagi pihak SUNMORE dalam perihal logo, yaitu sebaiknya SUNMORE memperhatikan strategi khusus untuk mengenalkan logo baru kepada masyarakat, ada variasi warna agar tidak monoton, serta sebaiknya menambahkan tipografi sebagai unsur pembentuk logo SUNMORE agar lebih menarik.

ABSTRACT

The title of this research is “Semiotic Analysis of SUNMORE Logo”. The purpose of this research is to know the meaning by looking at the logo in denotative meaning SUNMORE, meaning konotatif, and myths.

Research methods used in this research is qualitative method by analysis of semiotics Roland Barthes. The technique of data collection undertaken consisted of literature study, observation, and depth interview.

Based on the results of the study, researchers conducted interviews with key informants from the SUNMORE, then researchers conducted interviews with design experts and customer. After that, the results of interviews and observations of researchers discussed and analyzed with structured in accordance with the results of existing interviews.

The result of the research shows the existence of denotative meanings, connotative meanings, and myths behind the SUNMORE logo. In denotative meaning is indicated by a circle, zig-zag line of different size, line of menggelombang with the horizontal position and the overall dominated by black as a unitary element SUNMORE logo. Definition of the konotatif on the logo SUNMORE is circle which depicts the sun illuminates the impressions, as well as its presence is needed by many people; zig-zag line of different size describes the mountain suggesting a spirit and passion also illustrates the mountain have the impression of big, sturdy, and boast; Wavy line with horizontal position represents water that shows dynamic, can adjust the colors or different places, and also superior; Black color reflects the impression of a simple, neutral, and bold. Overall these elements refers to the value of the prestige on SUNMORE logo. The meaning of myth in the SUNMORE logo is a myth in the value of prestige. SUNMORE believes, the prestige of being part is inseparable with the concept of traveling.

Recommendations that can be given by researchers as input for SUNMORE in the subject of the logo are, SUNMORE should pay attention to special strategies to introduce a new logo to the public, there are must be color variations so it will not monotonous, and preferably add a typography as an element of SUNMORE logo to make it more interesting.

RINGKESAN

Panalungtikan ieu gaduh judul "**Analisis Semiotika Logo SUNMORE**". Tujuan panalungtikan ieupikeun nangtukeun harti logo SUNMORE tinu hartos denotatif, hartos konotatif, jeung mitos.

Métode anu dianggo dina panalungtikan ieu nyaéta métode kualitatif, analisis semiotika Roland Barthes. Tehnik pangumpulan data nu dilaksanakeun diantarana ulikan pustaka, observasi, jeung wawancara.

Dumasar kana hasil panalungtikan, panalungtik ngalakukeun wawancara jeung informan konci tinu pihak SUNMORE, teras panalungtik ngalakukeun wawancara jeung ahli desain sareng langganan. Saatos éta, hasil wawancara sareng observasi panalungtik bahas sareng analisis kalawan luyu jeung aturan hasil wawancara.

Hasil tina nalungtik nunjukeun yén aya hartos denotatif, hartos konotatif jeung mitos dinu logo SUNMORE. Hartos denotatif ditandaan ku bunderan, garis zig-zag nu ukurana béda, garis ngaggalombang jeung posisi horizontal sarta sakabéh dikawasa ku warna hideung salaku unsur kahijian logo SUNMORE. Hartos konotatif tina logo SUNMORE mangrupa bunderan ngagambarkeun panonpoé nu ngsankeun nyaangan sakumaha ogé ayana ieu diperlukeun ku jalma réa; garis zig-zag nu ukuran béda masihan bongbolongan sumanget sarta markisa oge némbongkeun pagunungan anu wangun hebat, padet, jeung reueuh; garis ngagalombang jeung posisi horizontal tina caina ngagambarkeun kadinamisan, tiasa nyaluyukeun warna atawa tempat béda, sarta oge kelir punjul tur hideung nunjukeun gambaran tinu cai nu ngagambarkeun dinamis tiasa nyaluyukeun warna atawa tempat béda, sarta ogé unggul. Warna hideung ngagambarkeun gambaran tina basajan, nétral, tur gagah. Gemblengna elemen ieu tingal nilai pamor tina logo SUNMORE. Mitos logo SUNMORE téh mitos di nilai pamor. SUNMORE percanten, pamor keur bagian tur matak kalayan konsép iinditan.

Saran nu tiasa direkomendasi ku panalungtik kanggo SUNMORE dina logo SUNMORE nyaeta, SUNMORE kedah merhatikeun strategi husus pikeun ngawanohkeun logo anyar pikeun masarakat, aya variasi dina warna ulah monoton, sarta kedah nambahkeun tipografi kanu unsur ngabentuk logo SUNMORE janten leuwih pikaresepeun.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobil’alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat yang diberikan, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Semiotika Logo SUNMORE” sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Hubungan Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT, kendala-kendala yang dihadapai tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H. Rasman Sonjaya, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan arahan, motivasi, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada :

1. Bapak M.Budiana, S.IP., M.Si selaku Dekan FISIP UNPAS tempat penulis menimba ilmu selama dua tahun ini
2. Ibu Dra. Hj. Yulia Segarwati, M.Si selaku Ketua Program Ilmu Komunikas FISIP UNPAS yang telah banyak membantu dalam memperlancar hal-hal yang bersifat akademis dalam penulisan Tugas Akhir ini

3. Ibu Yanti Susila T, S.Ag., M.Si selaku sekertaris Program Ilmu Komunikas FISIP UNPAS yang telah banyak membantu dalam memperlancar hal-hal yang bersifat akademis dalam penulisan Tugas Akhir ini
4. Seluruh staff dosen pengajar FISIP UNPAS, yang telah mendidik, membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu selama masa perkuliahan di Program Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS
5. Uje Syariefudin selaku pemilik SUNMORE yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian
6. Seluruh infroman yang dengan baik hati memberikan waktunya untuk melakukan wawancara dengan penulis

Penulis pun begitu banyak mendapat dukungan untuk menyelesaikan tugas ini dari orang-orang tercinta, dan dalam kesempatan ini penulis tidak ingin melewatkkan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Aki Rustandi, Emak Omi, Abah Hadori (Alm) dan Emak Sarah (Almh) yang selalu menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Pasundan
2. Seluruh keluarga besar : Tesa Alya, Jahfal Fadhil, Naira Amanta, Tante Tita, Om Maman, Rahma Ivana, Tante Nia, Om Irfan, dan lainnya yang selalu mendoakan, memberikan semangat tiada hentinya
3. Seluruh sahabat ku, Nurlita Mulyatini, Ifani Hadrasari, Astoka Sarah Mardiana, Ririn Rubiyanti, Anggie Dwi Resdiani, Riska Karlita, Fajria

Nadianti, Ulfah Fauzi Azmie, Khalisah Nida, Karina Damayanty, dan Lusiana Rachmawati yang selalu ada untuk menghibur, memberikan doa serta dukungannya selama ini

4. Rekan-rekan ilkom reguler sore, Indah Mega, Dinny Nurdiani, Sari Claudia, Dea Annisa, Willia Yusup Hardy, Annisa Kusumawardhani, Vitri Octavia, Firda Dwi Lestari, Rifa Yunistia, Shavira Humaira, dan Miranda Gishella yang mendampingi suka-duka penulis selama masa perkuliahan ini
5. Dan terakhir, penulis berterima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, namun tidak dapat disebutkan satu persatu

Terima kasih atas segala do'a, bantuan dan dukungan yang diberikan, Semoga Allah SWT membalas kebaikan pada semua pihak, Aamiin. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin, walaupun demikian penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Untuk itu penulis akan selalu menerima segala masukan yang tujuannya menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandung, Juni 2017

Karina Anggiani